

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian terakhir dari rangkaian dalam penulisan tesis. Uraian yang akan dikemukakan pada bab ini meliputi dua bagian yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di lapangan dan pembahasan terdapat tiga kesimpulan, yaitu kesimpulan pertama berkaitan dengan kondisi objektif anak yang mengalami hambatan perkembangan bahasa, kesimpulan kedua berkaitan dengan kondisi objektif proses intervensi yang dilakukan orang tua pada anak yang mengalami hambatan perkembangan bahasa, kesimpulan ketiga berkaitan dengan rumusan program pelatihan orang tua untuk melakukan intervensi dini pada anak yang mengalami hambatan perkembangan bahasa. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berlaku untuk umum, tetapi hanya berlaku bagi kedua orang tua dan anak dengan hambatan perkembangan bahasa tersebut. Berikut ini kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan dan hasil pembahasan.

1. Kedua anak R (6 tahun) dan AR (5.7 tahun) mengalami hambatan perkembangan bahasa, walaupun dalam tingkat hambatannya yang berbeda, keduanya mengalami hambatan bahasa reseptif, ekspresif dan interaksi sosialnya masih terbatas. Pada dua tahun awal kehidupan mereka, kedua anak kurang mendapat stimulasi dari orangtuanya, hal ini disebabkan karena orang tua R bekerja, meskipun ibu R membuat usaha sendiri di rumah tapi karena kesibukan usahanya sehingga anak jarang diajak untuk berkomunikasi dan menyerahkan segala urusannya pada neneknya R. padahal stimulasi pada awal kehidupan ini sangat penting untuk mengembangkan bahasa dan kemampuan interaksi. Kedua anak memiliki kemampuan komunikasi reseptif yang masih berkembang, namun keduanya masih tertinggal dengan kemampuan perkembangan bahasa, bicara dan komunikasi anak tipikal seusianya. R masih belum cepat tanggap ketika orang lain mengajaknya berbicara dengannya

menggunakan kalimat pertanyaan sederhana, sementara AR mengalami hambatan perkembangan bahasa pada saat pengucapan kata yang berubah pelafalannya, AR sudah mulai mampu menggunakan bahasa ekspresifnya sesuai dengan fungsi bahasa tersebut. Untuk kemampuan berinteraksi sosialnya, R masih berkembang dan masih belum mampu berinteraksi dengan teman sebayanya dan lebih banyak berdiam diri, sedangkan AR sudah mulai banyak berinteraksi dengan teman sebayanya di permainan sepak bola meskipun tidak banyak berbicara. Keduanya memerlukan interaksi, dan pada usia ini keterlibatan orang tua masih sangat di butuhkan.

2. Kedua lingkungan tempat tinggal dari R dan AR memiliki banyak kesamaan, dimana sama-sama tinggal dan menetap di lingkungan yang sepi sehingga interaksi komunikasi dengan tetangga menjadi terbatas. Orang tua R sama-sama bekerja mempunyai usaha alat pancing sendiri tidak terikat dengan waktu yang ketat namun kesibukan usahanya bisa sampai malam. Orang tua R fokus melakukan intervensi dalam kegiatan sehari-hari misal ayah membantu memandikan anak, lebih banyak menonton tv bersama. Sedangkan orang tua AR, ayah AR bekerja di luar kota sehingga saat weekend tiba lebih menerapkan kegiatan di dalam rumah saja, ayah AR lebih mengajak AR bermain ke kolam renang.

Kondisi intervensi pada saat ini, orang tua R mulai melakukan konsultasi dengan psikolog untuk menambah pengetahuan umum untuk melakukan intervensi kepada anaknya, sementara AR, intervensi yang diberikan lebih pada menekankan mengejar kemampuan akademik sekolah dan latihan beberapa huruf yang belum bisa diucapkan pelafalannya secara benar dan mencoba stabilkan mood AR yang belum stabil. Kedua ibu ini juga sangat memperhatikan kebutuhan anak-anaknya, mereka juga sangat khawatir terhadap perkembangan R dan AR yang berpengaruh pada saat mengikuti pelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua perlu memiliki kemampuan (*skill*) untuk melakukan intervensi dini anaknya, informasi tentang bagaimana perkembangan anak, khususnya perkembangan yang

mengalami hambatan perkembangan bahasa agar bisa ditangani sedini mungkin. Ketika orang tua dapat meminimalisir masalah-masalahnya sendiri tentang perkembangan anak, maka pola respon yang diberikan orang tua terhadap anaknya akan berlarut dan menerima anak dengan usaha-usahanya untuk mengoptimalkan perkembangan anaknya.

3. Adapun hasil analisis hasil analisis rumusan pengembangan program sebagai berikut :

1. Pemahaman Orang Tua Terhadap Kondisi Anak

Hasil analisis data mengenai pemahaman orang tua terhadap kondisi anak, masalah yang terjadi di lapangan adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang perkembangan anak, bicara dan bahasa, sehingga dibutuhkan pemahaman yang tepat dan komprehensif tentang perkembangan anak (*milestone*) dan hambatan perkembangan yang dialami anak saat ini, dengan cara melakukan intervensi kepada orang tua dengan pemberian materi seputar perkembangan bahasa mengenai penjelasan tentang perkembangan anak dan hambatan yang dialami anak.

2. Sikap dan Perlakuan Orang Tua Terhadap Anak

Hasil analisis data mengenai sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, masalah yang terjadi di lapangan adalah kurangnya kepekaan orang tua terhadap permasalahan anaknya, cenderung cuek menangani anaknya, orangtua kurang menyediakan kesempatan stimulus untuk anak, kecenderungan orang tua untuk memanjakan atau mengikuti apa maunya anak. Sehingga diperlukan tersedianya waktu bersama yang berkualitas antara orang tua dengan anak, membangun hubungan komunikasi yang *intens* antara orang tua dengan anak, mengubah pandangan orang tua terhadap anak. Hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh orang tua dalam meluangkan waktu bersama anak yaitu: melakukan percakapan sederhana dengan anak melatih kemampuan bahasa dengan cara bercerita, melatih anak berbahasa dan membangun pola asuh yang tepat (melatih ketegasan/kedisiplinan, pemberian reward atau *punishment*, konsistensi).

3. Intervensi Dini Saat ini

Hasil analisis data mengenai intervensi dini saat ini, masalah yang terjadi di lapangan adalah kebingungan orang tua mengenai penanganan anak, orangtua belum mengetahui bagaimana cara melakukan penanganan intervensi terhadap anak dengan cara memberikan pemahaman tentang intervensi dini bagi anak untuk memperoleh perkembangan bahasa yang optimal dan memberikan kesempatan pada orangtua untuk melakukan intervensi dini secara langsung pada anak.

4. Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan kegiatan inti dari program pelatihan orang tua ini. Persiapan dilakukan setelah mendapatkan informasi dari tahapan perencanaan. Peneliti menentukan materi apa yang akan diberikan pada pertemuan pertama pelaksanaan pelatihan, skenario seperti apa, mekanisme pelatihan, teknik, setting, waktu dan jadwal. Di dalam pelaksanaan pelatihan ini di bagi menjadi dua bagian yaitu pelatihan teori dan pelatihan praktek intervensi. Selanjutnya penelitian melakukan sesi program pelatihan dengan meminta refleksi orang tua atas apa yang ia rasakan ketika praktek intervensi ataupun bertanya kepada orang tua mengenai kekhawatiran atau masalah lainnya jika ada yang ingin dibahas. Selanjutnya evaluasi menggunakan percakapan atau pembahasan antara orang tua dan peneliti.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rekomendasi peneliti antara lain :

1. Bagi Orangtua

Keluarga merupakan aspek penting untuk pertumbuhan anak, terutama orangtua. Oleh karena itu perlunya pemberian pengetahuan kepada orang tua untuk melakukan intervensi dini pada anak yang mengalami hambatan perkembangan bahasa, sehingga orang tua dapat menerapkan program pelatihan orang tua. Panduan program pelatihan ini dikhususkan untuk orangtua yang memiliki anak dengan hambatan perkembangan bahasa,

sehingga program pelatihan ini hanya bisa digunakan oleh orang tua dengan kriteria yang telah ditentukan saja.

2. Bagi Peneliti, Guru, sekolah, praktisi dan pemerhati pendidikan anak

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan cara dan desain yang berbeda agar lebih bervariasi dan lebih jelas temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman sebagai sarana pengembangan program bagi peneliti, guru, sekolah, maupun praktisi dan pemerhati pendidikan anak dengan hambatan perkembangan bahasa untuk melakukan intervensi dini yang lebih komprehensif, efektif, dan efisien. Selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan panduan program pelatihan pada orang tua sehingga dapat memberikan gambaran dan pengetahuan secara utuh terhadap pelaksanaan program pelatihan pada orang tua untuk melakukan intervensi dini pada anak yang mengalami gangguan perkembangan bahasa. **Program pelatihan orangtua terlampir.**